BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan linear sededrhana dan diperoleh hasil sebesar 5,310 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang. Dengan demikian, semakin aktif siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari, maka semakin baik pula perilaku keagamaan yang dimiliki siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar 0,502 atau 50,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari memberikan kontribusi sebesar 50,2% terhadap perilaku keagamaan siswa, sedangkan 49,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, pembelajaran agama, dan faktor internal siswa. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,465 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan pengaruh antara kedua variabel penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan keberlangsungan kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari dengan memberikan pembinaan yang lebih terarah, menyediakan sarana dan prasarana yang

memadai, serta mendorong partisipasi siswa agar pembentukan perilaku keagamaan dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Guru Pembina Ekstrakurikuler Al-Banjari, diharapkan tidak hanya mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang seni Islami, tetapi juga terus menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan akhlak mulia selama proses pembinaan berlangsung.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dan konsisten mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari serta mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat.

Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang memengaruhi perilaku keagamaan siswa, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, motivasi belajar, atau pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih